

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 7) “Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme”.

Sugiyono (2016: 9) penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

Sugiyono (2013: 9), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 2), menjelaskan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut (Suparno et al., 2021) metode penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Menurut Best (Sukardi, 2015: 157) “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle*, kemudian untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle*. Proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, penyusunan

data dan menarik kesimpulan. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsi Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Pentingnya Mematuhi Aturan Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* Di Kelas II SDN 27 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2007:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Dengan begitu, Alasan perlunya PTK adalah karena PTK dapat membuat guru dan siswa mampu membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas belajar, memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar di dalam kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Pentingnya Mematuhi Aturan melalui model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle* di kelas II SDN 27

Sintang. Dengan diterapkannya PTK ini diharapkan peneliti dapat menentukan cara mana yang paling efektif dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Arikunto (2020: 16), terdapat empat tahap PTK yaitu :

a) Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahapan ini pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.

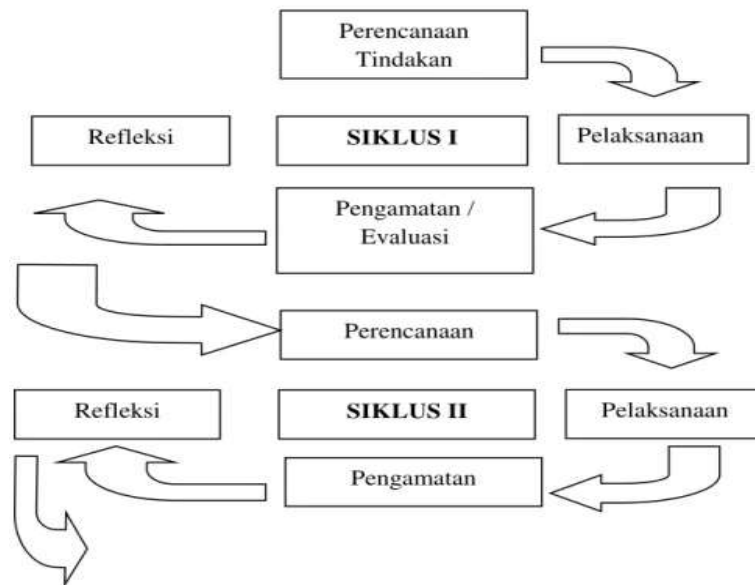
c) Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Alur penelitian tindakan kelas (PTK) adalah :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan kelas (Arikunto 2014: 13)

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditetapkan sebagai sumber data adalah seluruh siswa kelas II B SDN 27 Sintang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 18 orang siswa laki-laki.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN 27 Sintang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Dengan jumlah guru 24 orang, 1 orang guru TU dengan jumlah keseluruhan siswa ada 377 orang, jumlah siswa kelas II B 28 orang, sementara jumlah siswa yang duduk di kelas II ada 76 orang. Peneliti memilih SDN 27 Sintang

alasan nya karena dekat dengan lokasi kampus STKIP Persada Khatulistiwa untuk memudahkan konsultasi atau bimbingan kepada dosen pembimbing 1 dan 2. Adapun alasan lain, yaitu peneliti ingin melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar yang dimiliki siswa dengan upaya guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle* yang diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam proses belajar.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data

Data merupakan suatu bukti untuk menyatakan suatu peristiwa untuk bahan pemecahan masalah yang ada. Data dalam penelitian berupa hasil observasi antara siswa dan guru digunakan untuk mengetahui upaya peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle* di dalam kelas. Data hasil pedoman wawancara digunakan untuk melihat sejauh mana peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle* di dalam kelas.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berdasarkan hasil observasi dengan siswa dan guru wali kelas II B SDN 27 Sintang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah proses penghimpunan data melalui penelusuran dokumen-dokumen sekolah berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder disini adalah pemberian soal tes pada siswa kelas II B SDN 27 Sintang.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang diterapkan tanpa adanya perantara subyek yang akan diteliti. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi deskriptif. Sugiyono (2013: 227) observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, peneliti menggunakan lembar observasi. Aktivitas guru yang diamati mulai dari persiapan, proses belajar mengajar, sampai kepada kegiatan-kegiatan yang mengacu pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Media Puzzle*. Adapun aktivitas siswa yang diamati yaitu pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Teknik observasi yang diterapkan digunakan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi pentingnya mematuhi aturan kelas II SDN 27 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

2) Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Teknik pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa setelah proses pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan belajar siswa, dapat digunakan alat berupa tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk menguji kepaahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila, sementara itu LKPD mandiri dan LKPD kelompok untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

3) Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan

kepada responden tanpa kontak antara peneliti dan sumber data. Teknik komunikasi tidak langsung yang dapat digunakan berupa angket. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Media Puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi pentingnya mematuhi aturan kelas II SDN 27 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025.

4) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan rangkaian peristiwa terdahulu. Sugiyono (2013: 240) “bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi berkaitan dengan karya- karya siswa yang dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, kebijakan sekolah, peraturan, dan perangkat pembelajaran. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto siswa ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan *Media Puzzle*.

b. Alat Pengumpulan Data

1) Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk objektif (pilihan ganda). Tujuan penggunaan tes dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas II SDN 27 Sintang, yaitu dengan

mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berlangsung di kelas II SDN 27 Sintang. Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle*.

3) Dokumentasi

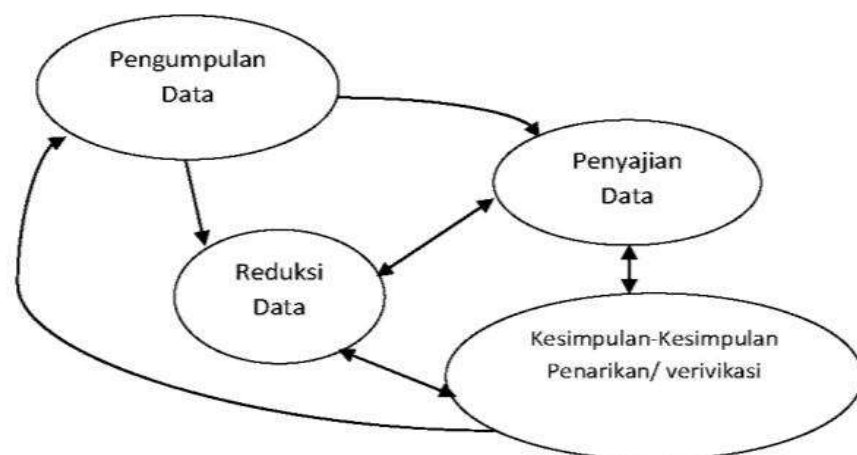
Menurut Sugiyono (2009: 129) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya menumental. Dalam penelitian ini digunakan dokumen untuk mendukung serta melengkapi data-data penelitian. Data yang digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa daftar nilai serta modul ajar yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan Media *Puzzle*.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terhimpun dari kegiatan pengumpulan data mungkin terlalu sedikit jumlahnya. Menurut Sugiyono (2013: 244) menyatakan bahwa, “Teknik analisis data merupakan sesuatu yang

dicari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh, pengumpulan data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan melakukan penarikan kesimpulan dari temuan untuk mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain”.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 246), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data collection, data display, dan conclusion drawing/verification. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2015: 247)

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan dan memilih data mencari yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian yang diteliti untuk ditarik kesimpulan dan di informasikan kepada orang lain.

2) Reduksi Data (Data Reducationl)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2019: 247) menyatakan bahwa: “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang akan lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3) Penyajian Data (Data Display)

Setelah data diuji reduksinya secara rinci dan teliti, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Sugiyono (2019: 249) menyatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami”. Penyajian data merupakan

seperangkat informasi yang terorganisir dan diuji secara teliti dan rinci dalam pengumpulan data yang memungkinkan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan.

Penyajian data mengenai pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *puzzle* adalah dengan memaparkan dalam bentuk tabel. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam menganalisis data. Melalui penyajian data ini, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti. Data yang ada akan dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

a. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran di amati dan di ukur menggunakan Skala Grutman bentuk checklist pada kolom “ya” atau “tidak” dan dihitung dengan rumus statistik:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2013: 272)

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Skor yang Diperoleh N = Skor Maksimal

Penafsiran kriteria penilaian dapat dilakukan berdasarkan tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria hasil lembar observasi

Taraf Kemampuan %	Kualifikasi Nilai
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
≥40	Sangat kurang

Sumber: Arikunto (2014: 272)

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan kriteria hasil lembar observasi dengan taraf kemampuan dan kualifikasi nilai yang telah ditentukan. Alasan setiap rentang nilai berbeda karena memiliki taraf kemampuan yang disesuaikan dengan kualifikasi nilai yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, sehingga data yang diperoleh dapat akurat. Lembar observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *puzzle*. Lembar observasi yang diberikan kepada guru dan siswa diisi

sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dicek, jika aspek yang dicek pada kolom Ya= 1 dan tidak= 0, kemudian skor tersebut dapat dihitung dengan rumus.

- a. Rumusan untuk Menghitung tentang Skor pada Tes Kognitif

Keterangan :

$$s = \frac{n}{N} \times 100$$

S = Nilai Siswa

B = Jumlah Jawaban Benar

N = Jumlah Soal

$$\text{Kentuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Tes

Nilai	Kriteria
86 % - 100 %	Baik Sekali
71 % - 85 %	Baik
56 % - 70 %	Cukup
41 % - 55 %	Kurang
<40 %	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2013: 219)

Berdasarkan tabel 3.2 tentang kriteria hasil tes. Hasil tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan sejauhmana siswa memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *problem based learning (PBL)* berbantuan media *puzzle*. Alasan setiap rentang nilai berbeda disesuaikan dengan hasil tes siswa yang dihitung menggunakan rumus, setelah mendapatkan data yang telah dihitung selanjutnya dikategorikan sesuai kriteria baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang sehingga dapat memperoleh data yang akurat. Keseluruhan nilai yang diperoleh siswa harus memenuhi ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion and Verification*)

Penarikan kesimpulan dan varifikasi (*conclusion and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan varifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena, dan proposisi.

G. Keabsahannya Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu diperiksa dan diamati kebenarannya secara teliti atau dicek keabsahannya. Keabsahan data bertujuan agar data-data yang di peroleh dapat menjadi data-data yang valid sehingga memiliki derajat keabsahan yang terpercaya dari sumber data yang diperoleh kebenarannya. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 241) menyatakan bahwa “triangulasi”

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. teknik yang dilakukan menyatakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, wawancara dan tes serta dokumentasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Menurut Sugiyono (2013: 273) menyatakan bahwa triangulasi dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

A. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini sumber datanya adalah guru kelas dan siswa kelas IV.

B. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti dengan observasi, tes dan dokumentasi.

C. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.